

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan tentang kesenian Benjang Batok didapatkan kesimpulan bahwa seni Benjang Batok ini merupakan kesenian yang murni berasal dari Dusun Karangpaci Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran yang tercipta oleh kreativitas perempuan zaman penjajahan dulu yang memanfaatkan batok kelapa sebagai sumber bunyi, dan masih tetap eksis sampai sekarang. Seni Benjang Batok ini mulai dikenalkan kembali di tahun 2019 setelah sekian lama hilang dan terlupakan. Dari tahun 2019 kesenian ini terus mengalami perkembangan dengan mengkolaborasikan batok kelapa dengan alat tradisional lain seperti calung, angklung, gamelan dan lain sebagainya. Kesenian ini sering ditampilkan pada acara-acara penting sebagai ungkapan rasa hormat terhadap tamu yang datang. Saat ini seni Benjang Batok semakin mengalami perkembangan yang baik dan sudah dilestarikan di sanggar dengan tujuan agar dikenal oleh masyarakat dan tidak kembali mengalami kepunahan. Benjang Batok ini sudah diajarkan dan dikenalkan kepada generasi muda sebagai bentuk upaya pewarisan.

Kesenian ini termasuk kedalam seni pertunjukan, dilihat dari bentuk penyajiannya yang meliputi instrument musik, gerak, tata suara, tata rias dan busana serta tempat pertunjukan. Bentuk penyajian kesenian Benjang Batok ini berupa sajian musik kelompok dengan berbagai instrument musik dengan membawakan syair sisindiran berbahasa sunda yang liriknya bisa disesuaikan dengan tema acara. Struktur iringan musik yang digunakan, yang pertama adalah musik pembuka atau intro yang menggunakan batok kelapa untuk menggambarkan ciri khas kesenian ini. Kemudian masuklah instrument pendukung calung, bonang dan kecrek sebagai pengisi lagu. Tidak ada variasi melodi yang menonjol pada instrument musik dari awal sampai akhir pertunjukan semuanya sama. Terakhir adalah penutup yang juga menggunakan

semua alat musik tersebut yaitu batok, calung, bonang, dan kecrek. Dari keseluruhan alat musik ini yang menjadi pembawa tempo dan yang paling penting dalam pembuka dan penutup musik adalah instrument batok kelapa.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah Desa, agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana dari kesenian daerahnya sendiri, khususnya seni Benjang Batok.
2. Bagi para pemain Benjang Batok, lebih bisa meningkatkan kreatifitas dalam kesenian agar selalu ada hal baru yang membuat seni Benjang Batok ini semakin unik.
3. Masyarakat desa Kertayasa bisa lebih mencintai kesenian nya sendiri dan lebih mengapresiasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa mengungkap lebih banyak tentang kesenian Benjang Batok.

